

**BUDAYA LITERASI DALAM BERFIKIR KRITIS MAHASISWA
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA UNIVERSITAS LAMPUNG**

Bab III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Menurut Kuhn, paradigma adalah cara mengetahui realitas sosial yang dikonstruksi oleh mode of thought atau mode of inquiry tertentu, yang kemudian menghasilkan mode of knowing yang spesifik. Definisi tersebut dipertegas oleh Friedrichs (1980), sebagai suatu pandangan yang mendasar dari suatu disiplin ilmu tentang apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari. Pengertian lain dikemukakan oleh George Ritzer, dengan menyatakan paradigma sebagai pandangan yang mendasar dari para ilmuwan tentang apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari oleh salah satu cabang/disiplin ilmu pengetahuan.

3.2 Pendekatan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono (2017), asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol satu gejala. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, Kasiram (2008). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel tersebut yaitu Budaya Literasi (X) dan Berfikir kritis (Y).

3.3 Lokasi Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Universitas Lampung, yang terletak di Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedung Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan permasalahan yang

diteliti dan juga sangat mudah untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan ketika melakukan penelitian.

3.4 Metode Operasional Konsep

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran Variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran data. Oleh karena itu Adapun operasional dari penelitian ini adalah :

a. Budaya Literasi

Literasi adalah keberarsaraan, yaitu kemampuan menulis dan membaca. Selanjutnya, budaya literasi yang dimaksudkan adalah untuk melakukan kebiasaan berfikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca dan menulis, yang pada akhirnya proses kegiatan tersebut akan menciptakan karya (Haryanti, 2014:1)

b. Berfikir Kritis

Menurut Schaferman (1990: 3). Berfikir kritis adalah kegiatan berfikir dengan benar dalam memperoleh pengetahuan yang relevan dan reliabel. Berfikir kritis diartikan sebagai berfikir nalar, reflektif, bertanggung jawab, dan mahir berfikir.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 214 mahasiswa jurusan administrasi negara. Teknik pengambilan sampel digunakan non probability sampling dengan teknik accidental sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data, Sugiyono (2017). Ukuran sampel ditentukan dengan formula Slovin: $n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$, sehingga diperoleh sampel sebanyak 180 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, yaitu cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab, Sugiyono (2017:137).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu usaha untuk memperoleh data-data dengan metode yang ditentukan oleh peneliti. Tekni Pengumpulan data berperan penting dalam penelitian untuk pengumpulan informasi. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Untuk memperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun beberapa metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Angket (Questioner) Angket memiliki fungsi serupa dengan wawancara, hanya berbeda dalam implementasinya. Jika wawancara disampaikan oleh peneliti kepada responden secara lisan, maka implementasi angket adalah responden mengisi kuesioner yang disusun oleh peneliti. Hasil data angket ini tidak berupa angka, namun berupa deskriptif. Tidak ada teknik pengumpulan data yang lebih efisien dibanding questioner.
- b. Observasi ialah proses sistematis pengamatan dan pengumpulan informasi tentang objek, fenomena, atau peristiwa dengan tujuan untuk memahami, menggambarkan, atau menganalisis hal tersebut.
- c. Dokumentasi Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dan beberapa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan untuk memakai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau kelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (yusuf, 2014).

3.6 Metode Pengujian Data

Menurut Ghozali (2016) uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya Literasi (X1) dan Berfikir Kritis (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah Mahasiswa (Y). Uji F dilakukan secara bersama untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh variabel Budaya Literasi (X1), Berfikir kritis (X2) terhadap Mahasiswa (Y). Menurut Ghozali (2016) uji statistik F mempunyai signifikansi 0,05, jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang artinya bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data menjadi informasi, data akan menjadi lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil penelitian dari penelitian lapangan dan kepustakaan. Kemudian dilakukan analisa oleh penulis untuk ditarik kesimpulan adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: Apabila data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistik. Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata atau (mean) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata (mean) ini diperoleh dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Untuk rumus rata-rata digunakan sebagai berikut:

Untuk Variabel X
$Me = \frac{\sum x_i}{n}$

Untuk Variabel Y
$Me = \frac{\sum Y}{n}$

Keterangan :

Me : Rata-rata

$\sum x_i$ (x_1, x_2 , dan x_3 ,) : Jumlah nilai X ke-I sampai ke-n

$\sum Y$: Jumlah nilai Y ke-I sampai ke-n

N : Jumlah responden yang akan dirata-rata

3.8 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ni, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah : Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner

terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gofur, A. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 37-44.
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985-2992.
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Rif'ah, N. (2022). Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca, Kemampuan Berpikir Kritis, Dan Pembentukan Karakter Siswa Kelas 3 Sdn Donoharjo Ngaglik Sleman.